BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.2 Tempat Penelitian

Lokasi yang ditentukan pada penelitian ini adalah di TN Gunung Gede-Pangrango yang berada di daerah Provinsi Jawa Barat. Alasan pemilihan lokasi tersebut dikarenakan Kawasan TN Gunung Gede-Pangrango adalah terletak tidak jauh dari Jakarta dan merupakan salah satu dari lima taman nasional tertua di Indonesia yang menjangkau pada tiga kabupaten, yaitu Sukabumi, Bogor, dan Cianjur. Hal tersebut dilihat cocok dengan kriterian responden yang dicari yaitu yang pernah berkunjung ke TN Gunung Gede-Pangrango.

3.3 Desain Penelitian

Pendekatan kuantitatif dipilih karena pengumpulan data atau informasi yang diperoleh dilakukan dalam bentuk angka atau nilai, mulai dari pengumpulan hingga interpretasi dan diperoleh hasil yang selanjutnya diolah dan ditampilkan dengan uji statistic yang sesuai, Siyoto dan Sodik (2015).

3.4 Populasi dan Sampel

Wisatawan nusantara yang sedang berkunjung maupun yang pernah melakukan perjalanan ke Taman Nasiona Gunung Gede-Pangrango adalah populasi pada penelitian ini. Hal ini dikarenakan adanya banyak factor yang mempengaruhi visit intention dan visit decision saat peneliti melakukan survei awal sehingga menjadi peneliti tertarik untuk menjadikan populasi tersebut sebagai objek perhatian. Sampel pada penelitian ini ialah orang-yang memenuhi persyaratan dan kualifikasi sampel penelitian, yaitu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian dalam penelitian ini yaitu wisatawan nusantara yang pernah melakukan perjalanan ke Jawa Barat dalam tiga tahun terakhir, khususnya ke Taman Nasiona Gunung Gede-Pangrango.

3.5 Teknik Pengumpulan Sampel

Teknik pengambilan sampel purposive sampling dipilih pada penelitian ini. Puposive sampling termasuk ke dalam sampel nonprobabilitas. Nonprobabilitas dipilih karena peneliti tidak mengetahui jumlah yang tepat atau memiliki sampel yang tidak terbatas. Purposive sampling mengambil subjek penelitian berdasarkan beberapa pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut berupa syarat atau kualifikasi dalam responden untuk menjawab, yaitu orang yang pernah melakukan perjalanan ke Taman Nasiona Gunung Gede-Pangrango. Hair et al. (2018), acuan ukuran sampel adalah sebagai berikut: (a) ukuran 100 sampel cukup apabila semua komunitas lebih besar dari atau sama dengan 0,70 dan terdapat minimal tiga variable dengan muatan tinggi pada setiap faktor, (b) karena komunitas berkisar antara 0,40 hingga 0,70, ukuran sampel harus 200, (c) jika komunitas kurang dari 0,40 dan hanya terdapat sedikit muatan tinggi pada masing-masing faktor, maka ukuran sampel yang tepat yaitu sebanyak 400 orang. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan setidaknya 200 sampel penelitian. Peneliti akan menyebarkan kuesioner survei kepada responden secara online untuk membantu lebih banyak orang memahami penelitian tersebut.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Respon setiap responden terhadap kuesioner yang disebarkan memerlukan analisis deskriptif ini sebagai suatu kesimpulan umum bagi peneliti.

3.6.2 Uji Validitas

Alat ukur yang valid dapat dilakukan pengujian dengan menggunakan uji validitas. Hal ini agar penelitian dapat dibuktikan secara akurat oleh peneliti (Siyoto dan Sodik, 2015). Dengan kata lain, tujuan pengujian ini adalah untuk memvalidasi penelitian ini sehingga pertanyaan survei atau pernyataan indikator yang relevan dapat menjelaskan keberadaan interkonstruk tersebut.

Dalam hal ini diperlukan teknik analisis faktor untuk mengetahui hubungan antar konstruk. Tujuan metode ini adalah untuk menguji alat pengukuran model yang diduga berhubungan antar konstruk. Penelitian ini menggunakan EFA (exploratory factor analysis) dan CFA (confiratory factor analysis). Tugas EFA adalah mengungkap secara akurat indikator-indikator survei sehingga komponen-komponennya dapat dijelaskan. Selain itu, EFA dapat menentukan apakah suatu indicator dianggap tidak tepat dalam mempengaruhi atau menjelaskan suatu konstruk. Untuk setiap variabel, EFA memiliki faktor loading yang terdiri dari masing- masing indikator. Suatu Loading Factor dikatakan valid apabila dinyatakan sangat baik, yaitu > 0,70, Hair et al. (2018).

3.6.3 Uji Reabilitas

Dalam pengujian konsistensi jawaban responden pada setiap butir pernyataan indikator perlu dilakukan uji reliabilitas. Kuesioner survei dapat diandalkan jika jawaban responden terhadap pertanyaan survei adalah konstan dan tidak berubah. Nilai > 0,6 dari Cronbach's Alpha mewakilkan hasil dari uji reliabilitas yang didapat dari aplikasi SPSS, bergitu sebaliknya.

3.6.4 Uji Hipotesis

Aplikasi SPSS versi 20 dan SEM (Stuctural Equation Modeling)- AMOS versi 24 sebagai alat analisis dengan tujuan untuk menguji hubungan keterkaitan antar konstruk ketika menggunakan tiga variabel atau lebih, Santoso (2015).

SEM dilakukan dengan menggunakan parameter model yang telah diestimasi, dan matriks kovarians yang dihasilkan dibandingkan dengan matriks kovarians yang diperoleh dari data empiris. Jika matriks-matriks tersebut cocok satu sama lain, maka dipersepsikan sebagai alasan yang dapat diterima untuk mendapatkan hubungan antar pengukuran.

Menurut Hair et al. (2018), terdapat tiga tahap yang harus dilakukan peneliti untuk menentukan apakah model Structural Equation Modeling (SEM) sudah sesuai atau tidak., yaitu:

1) Absolute Fit Indices

Pada bagian ini, model penelitian akan dapat dinilai seberapa baik dalam menghasilkan data. Alat pengujian ini menjadi dasar untuk menguji atau mengevaluasi seberapa cocok teori yag digunakan peneliti dengan data sampel yang diperoleh. Berikut adalah alat ukur pada *Absolute fit Indices*, yaitu:

a. *Chi-Square* (CMIN)

Chi-square sebagai alat uji GOF utama pada indeks kecocokan absolut bertujuan untuk memeriksa apakah matriks kovarian sampel memiliki diferensiasi dari *matriks kovarians* estimasi. Chi-square sangat sensitif pada ukuran sampel. Jika sampel kurang dari 50 atau sangat besar maka akan berpengaruh pada nilai chi-kuadrat. Jika sampel cukup besar yaitu 200 sampel, maka chi-kuadrat memerlukan alat uji lain.

Terlihat bahwa semakin kecil nilai chi-square maka semakin baik, hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas (p) dan nilai cutoff p > 0,05. Dengan begitu, fungsi chi-square adalah baik jika ukuran sampel 100- 200. Apabila di luar itu, uji signifikansi bisa mempengaruhi reliabilitas sehingga pengujian tersebut memerlukan alat uji lainnya.

b. CMIN/DF

CMIN/DF ditentukan dengan menghitung statistic chi-kuadrat (CMIN) dibagi derajat kebebasan (DF). Fungsinya sebagai indicator untuk mengukur kesesuaian model jika nilainya $\leq 2,00$.

c. RMSEA

RMSEA juga dapat digunakan dengan ukuran sampel yang besar, meskipun sebelumnya menolak model sampel dengan statistik chi-kuadrat yang besar. Model dianggap memadai atau dapat diterima jika nilai RMSEA ≤ 0.08 .

2) Incremental Fit Indices

Incrementak fit index merupakan alat ukur yang melakukan compare model usulan dengan model dasar yang digunakan peneliti. Karena TLI, CFI, dan GFI digunakan sebagai alat pengukuran, indeks sensitif ukuran sampel dan juga sensitif terhadap kompleksitas model.

- a. $Tucker\ Lewis\ Index$ (TLI): model diterima apabila nilai yang didapatkan sebesar ≥ 0.95 .
- b. Comparative Fit Index (CFI): model diterima apabila nilai yang dihasilkan sebesar ≥ 0.95 .
- c. *Goodness of Fit Index* (GFI): model diterima apabila nilai yang dihasilkan ≥ 0,90.

3) Parsimony Fit Indices

Indeks kecocokan digunakan untuk mengukur kesesuaian suatu model dengan membandingkan modelyang kompleks dengan model yang lebih sederhana. AGFI digunakan sebagai instrumen penelitian. Jika nilainya ≥ 0.90 maka dapat dinyatakan fit.

Setelah melakukan uji kesesuaian, gunakan tabel bobot regresi untuk menafsirkan data. Keterangan nilai probabilitasnya adalah nilai (***) atau $(P) \le 0.05$ dan nilai *critical rate* $(CR) \ge 1.967$ maka hipotesis diterima (signifikan) dan sebaliknya.

Dalam penelitian ini digunakan skala Likert sebagai ukuran sikap responden berdasarkan persetujuannya terhadap pernyataan yang disampaikan. Untuk penelitian ini, skala Likert bernomor genap (enam pilihan) dipilih untuk memastikan bahwa responden tidak memberikan jawaban ragu-ragu atau netral yang akan mengarah pada informasi yang tidak tersedia bagi peneliti. Selain itu, skala Likert genap (pilihan 6)

dapat memberikan nilai reliabilitas yang lebih tinggi dibandingkan skala Likert ganjil (pilihan 5), Abdul (2010). Skala ini juga digunakan untuk penelitian pariwisata, Candra et al. (2020). Responden dipersilahkan menentukan satu dari enam pilihan jawaban, Sukardi (2011).

Tabel 3. 1 Skala Pengukuran Likert Genap

	1
Pilihan	Bobot Skor
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Sedikit tidak setuju	3
Sedikit setuju	4
Setuju	5
Sangat setuju	6

Sumber: Pengolahan data dari peneliti

3.7 Definisi Operasional Variabel

3.7.1 Definisi Operasional

a) Dependent Variable (variabel terikat)

Variabel terikat sering disebut sebagai keluaran, kriteria dan hasil. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variable terikat. Variabel terikat adalah variable yang mengakibatkan atau menyebabkan, seperti halnya variable bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *visit decision* (Z) dan *visit intention* (Y), yang juga dapat dugunakan sebagai variable terikat.

b) Independent Variable (variable bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang biasa disebut stimulus, predictor, dan partisipan. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variable bebas. Variabel mempengaruhi atau menjadi variabel terikat, atau mengubah atau menyebabkan

munculnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah e-WOM, social media, destination image, attractiveness (X) dan visit intention (Y) yang juga dapat berperan sebagai variable bebas.

3.8 Instrumen dan Indikator Penelitian

Instrumen pada penelitian ini berupa kuesioner. Adapun instrumental ini bertujuan untuk penyesuaian instrument lebih sistematis sehingga mudah dikoreksi dan dikontrol. Adapun instrument penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian

N	Sumber	Variabel	Pe	ernyataan asli	Pernyataan adaptasi
0					
1	e-WOM	Kristianti	1	Saya	Saya mendapatkan informasi
		dan		mendapatkan	mengenai kualitas wisata TN
		Erdiansyah		informasi	Gunung Gede-Pangrango
		(2020)		mengenai	secara online.
				kualitas wisata	
				kuliner Bogor	
				secara online	
2			2	Saya	Saya mendapatkan informasi
				mendapatkan	mengenai harga yang
				informasi	ditawarkan pada wisata TN
				mengenai	Gunung Gede-Pangrango
				harga yang	secara online.
				ditawarkan	
				pada wisata	
				kulinar Bogor	
				online	

3		3	Saya	Saya menemukan banyak
			menemukan	review/ ulasan/ komentar/
			banyak	pendapat dari konsumen lain
			review/	secara online mengenai TN
			ulasan/	Gunung Gede-Pangrango.
			komentar/	
			pendapat dari	
			konsumen lain	
			secara online	
			mengenai	
			wisata kuliner	
			Bogor.	
4	-	4	Saya sering	Saya sering membaca
			membaca	review/ulasan/komentar/pen
			review/	dapat secara online
			ulasan/	mengenai TN Gunung Gede-
			komentar/	Pangrango.
			pendapat	
			secara online	
			mengenai	
			wisata kuliner	
			Bogor.	
5	<u> </u>	5	Review/	Review/ulasan/komentar/pe
			ulasan/	ndapat yang positif, saya
			komentar/	jadikan rujukan untuk
			pendapat yang	mengunjungi wisata TN
			positif, saya	Gunung Gede-Pangrango.
			jadikan	

				rujukan untuk	
				mengunjungi	
				wisata kuliner	
				Bogor	
		Jumla	h Iı	ndikatror e-WO	M 5
6	Social	Wibowo et al	1	I knew Pasar	Saya tahu TN Gunung Gede-
	Media	(2020)		Kakilangit	Pangrango dari <i>platform</i>
	Marketing			from social	social media
				media	
7			2	Social media	Aktivitas social media
				give me	marketing memberi saya
				information	informasi tentang TN
				about Pasar	Gunung Gede-Pangrango
				Kakilangit	
8			3	The Social	Social media memberikan
				media give a	informasi yang dapat
				reliable	dipercaya dan akurat dengan
				information	pengalaman saya di TN
				and accurate	Gunung Gede-Pangrango
				with my	
				experience in	
				Pasar	
				Kakilangit	
9		Stojanovic et	4	I saw content	Saya melihat konten tentang
		al (2018		about	TN Gunung Gede-
				Valencia on	Pangrango di social media
				the Internet	

10			5	The content	Konten yang saya lihat di
				that I saw on	social media membantu saya
				the internet	pada saat saya memilih
				helped me at	untuk pergi ke TN Gunung
				the moment I	Gede-Pangrango
				chose to go to	
				Valencia	
		Jumlah Indika	atro	or Social Media I	Marketing 5
11	Attractiven	Harahap dan	1	Masjid	Destinasi wisata TN Gunung
	ess	Rahmi		Mataram	Gede-Pangrango menarik
		(2020)		Kotagede	untuk dikunjungi
				menarik untuk	
				dikunjungi	
12			2	Kawasan	TN Gunung Gede-
				Kotagede	Pangrango mudah dijangkau
				mudah	
				dijangkau	
13		Simanihuruk	3	Have natural	TN Gunung Gede-
		(2019)		scenery	Pangrango memiliki
				beautiful	pemandangan alam yang
					indah
14			4	Having	TN Gunung Gede-
				learning	Pangrango terbuka untuk
				activities and	kegiatan belajar dan
				know	mengenal alam
				Sundanese art	
15			5	Have facilities	TN Gunung Gede-
				for shop for	Pangrango memiliki fasilitas

				souvenirs and	untuk took oleh-oleh dan
				items folk	barang-barang kerajian
				crafts	rakyat
		Jumlah I	eness 5		
16	Destination	Pereira et al	1	Ladakh in an	Saya pikir TN Gunung
	Image	(2022)		interesting	Gede-Pangrango
				tourist	menawarkan tempat-tempat
				destination	seni dan menarik untuk
					dikunjungi
17		Choirisa et al	2	I perceived	Saya pikir TN Gunung
		(2021)		Komodo	Gede-Pangrango memiliki
				Island has a	pemandangan dan wisata
				Beautiful	alam yang indah
18			3	I perceived	Saya pikir TN Gunung
				Komodo	Gede-Pangrango memiliki
				Island has a	hutan dan pegunungan yang
				Good beaches	bagus.
19			4	I perceived	Saya pikir TN Gunung
				Komodo	Gede-Pangrango memiliki
				Island has	peluang yang bagus sebagai
				Good	tempat rekreasi
				appourtunities	
				for recreation	
				activities	
20			5	I perceived	Saya pikir TN Gunung
				Komodo	Gede-Pangrango memili
				Island has a	suasana yang membuat
					relax/santai

				Relaxing	
				Atmosphere	
		Jumlah Ind	ika	tror Destination	Image 5
21	Visit	Choirisa et al	1	I perceived	Saya menduga saya akan
	Intention	(2021)		Komodo	mengunjungi TN Gunung
				Island has a	Gede-Pangrango di masa
				Beautiful	depan
				nature	
22			2	If everything	Saya akan berencana untuk
				goes as I think,	mengunjungi TN Gunung
				I will plan to	Gede-Pangrango di masa
				visit Komodo	depan jika semuanya
				Island in the	berjalan seperti yang saya
				future	pikirkan
23		Leung	3	It is likely that	Saya mungkin akan
		(2019)		I will visit	mengunjungi TN Gunung
				Orlando in the	Gede-Pangrango di masa
				future	depan.
24		Wijaya	4	I hope that I	Saya berharap mengunjungi
		(2017)		will be able to	TN Gunung Gede-
				visit	Pangrango di masa depan
				Yogyakarta	
25		Kristianti	5	Saya	Saya memutukan untuk
		dan		memutuskan	mengunjungi TN Gunung
		Erdiansyah		untuk	Gede-Pangrango jika ada
		(2020),		mengunjungi	kesempatan.
				wisata kuliner	
				Bogor setiap	

				ada	
				kesempatan	
				yang tersedia	
		Jumlah I	ndi	katror <i>Visit Inte</i> r	ntion 5
26	Visit	Koopratoom	1	I search for	Saya mencari informasi
	Decision	siri (2018),		tourism	pariwisata tentang TN
				information	Gunung Gede-Pangrango
				about	jauh-jauh hari sebelum
				Thailand a	berangkat.
				ling time	
				ahead before	
				leaving	
27			2	I read a lot of	Say membaca banyak review
				online reviews	tentang tujuan saya ke TN
				about my	Gunung Gede-Pangrango
				destination to	sebelum pergi berlibur.
				Thailand	
				before going	
				on holiday	
28			3	I carefully	Saya dengan hati-hati
				compare	membandingkan alternative
				choice	pilihan sebelum membuat
				alternatives	keputusan akhir tentang
				before making	tujuan di TN Gunung Gede-
				a final	Pangrango
				decision on	
				destination in	
				Thailand	

29		Giam	dan	4	Saya	telah	Saya telah melakukan	
		Megawat	t		melak	kukan	evaluasi terhadap berbagai	
		(2019)			evalu	asi	informasi yang saya terima	
					terhad	lap	dari sosial media sebelum	
					berba	gai	memilih TN Gunung Gede-	
					inform	nasi yang	Pangrango sebagai destinasi	
					saya	terima	wisata	
					dari	social		
					media	a sebelum		
					memi	lih		
					destir	ıasi		
					wisat	a		
30		Widayati	i et	5	Can	make a	Saya dapat membuat	
		al (2020))		final	decision	keputusan akhir karena	
					for	the	keputusan tersebut dapat	
					decisi	ion been	dipercaya semua	
					trustv	vorthy of	•	
					all			
	Jumlah Indikatror Visit Decision 5							